

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN HASIL PERANCANGAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN.....	5
1.4 BATASAN DAN RUANG LINGKUP PERANCANGAN.....	7
1.5 METODOLOGI PERANCANGAN.....	7
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN.....	11
BAB II TINJAUAN DATA	
2.1 TINJAUAN UMUM.....	13
2.1.1 PENGERTIAN MUSEUM.....	13

2.1.2 SEJARAH MUSEUM.....	15
2.1.3 TUJUAN, PERANAN DAN FUNGSI MUSEUM.....	20
2.1.4 KLASIFIKASI MUSEUM.....	25
2.1.5 PERSYARATAN MUSEUM.....	27
2.1.6 JENIS PAMERAN.....	31
2.1.7 SASARAN PAMERAN.....	37
2.1.8 ASPEK YURIDIS FORMAL.....	48
2.1.9 ETIMOLOGI TEH.....	50
2.1.10 SEJARAH TEH.....	50
a. SEJARAH TEH DUNIA.....	50
b. SEJARAH TEH INDONESIA.....	60
2.1.11 KLASIFIKASI TEH.....	62
a. TEH PUTIH (<i>WHITE TEA</i>).....	62
b. TEH HIJAU (<i>GREEN TEA</i>).....	66
c. TEH OLONG (<i>OLONG TEA – WU LONG TEA</i>).....	72
d. TEH HITAM (<i>BLACK TEA</i>).....	78
e. TEH PU ER (<i>PU-ER TEA</i>).....	82
f. TEH HERBAL (<i>HERBAL TEA</i>) DAN TEH BUAH (<i>FRUIT TEA</i>).....	84
2.1.12 PERKEMBANGAN JENIS TEH.....	89
2.1.13 TEH DI INDONESIA.....	95
2.1.14 PROSES PENGOLAHAN TEH.....	97
2.1.15 PENYAJIAN TEH.....	103
2.1.16 FAKTOR EKONOMI TEH.....	105
2.1.17 FAKTOR SOSIAL DAN BUDAYA TEH.....	106
2.2 TINJAUAN KHUSUS.....	109
2.2.2 PENGERTIAN MUSEUM TEH.....	109
2.2.3 SEJARAH MUSEUM TEH.....	110
2.2.4 BEBERAPA MUSEUM TEH YANG ADA DI DUNIA.....	112

2.2.5	PROFIL PERUSAHAAN PT SINAR SOSRO.....	114
2.2.6	SEJARAH MUSEUM TEH SOSRO.....	117
2.2.7	VISI MISI PERUSAHAAN PT SINAR SOSRO.....	118
2.2.8	VISI MISI MUSEUM TEH SOSRO.....	118
2.2.9	STRUKTUR ORGANISASI PT SINAR SOSRO.....	119
2.2.10	STRUKTUR ORGANISASI MUSEUM TEH SOSRO.....	119
2.2.11	LOKASI PABRIK PERUSAHAAN PT SINAR SOSRO....	120
2.2.12	LOKASI MUSEUM TEH SOSRO.....	121
	a. LOKASI MAKRO.....	121
	b. LOKASI MIKRO.....	121
2.2.13	BAHAN BAKU PERUSAHAAN PT SINAR SOSRO.....	122
2.2.14	PROSES PENYEDIAAN BAHAN BAKU TEH.....	122
2.2.15	PROSES PENGOLAHAN TEH DI PABRIK PT SINAR SOSRO.....	126
2.2.16	ALAT PENGOLAH TEH DI PABRIK PT SINAR SOSRO.....	129

BAB III DATA DAN ANALISIS PROYEK

3.1	ANALISA CITRA / IMAGE.....	135
3.2	ANALISA POTENSI LINGKUNGAN / TAPAK.....	141
3.2.1	ANALISA POTENSI LINGKUNGAN.....	141
3.2.2	ANALISA TAPAK.....	141
3.3	ANALISA PROGRAM AKTIVITAS DAN KEBUTUHAN FASILITAS.....	143
3.4	ANALISA FUNGSI DAN BESARAN RUANG.....	148
3.5	ANALISA ORGANISASI RUANG.....	160
3.6	ANALISA PERSYARATAN RUANG.....	161
3.7	ANALISA POLA SIRKULASI.....	173
3.8	ANALISA MATERIAL DAN WARNA.....	179

BAB IV PEDOMAN DESAIN

4.1 KONSEP UMUM PERANCANGAN.....	181
4.1.1 KONSEP GAYA.....	190
4.1.2 KONSEP TEMA.....	191
4.1.3 KONSEP CITRA.....	191
4.1.4 KONSEP LUAS.....	192
4.1.5 KONSEP BENTUK.....	192
4.1.6 KONSEP SUASANA.....	192
4.2 KONSEP ORGANISASI RUANG	193
4.2.1 ZONING.....	193
4.2.2 GROUPING.....	205
4.2.3 LAYOUT.....	217
4.3 KONSEP WARNA, ELEMEN INTERIOR DAN FURNITURE.....	229
4.4 KONSEP FISIKA BANGUNAN.....	230
4.5 KONSEP KEAMANAN DAN PENCEGAH KEBAKARAN.....	232

BAB V STUDI PRA DESAIN

5.1 STUDI LAYOUT KESELURUHAN.....	235
5.2 DESAIN / GUBAHAN RUANG.....	236
5.3 DESAIN DAN PILIHAN FURNITURE.....	242
5.4 PILIHAN MATERIAL DAN WARNA.....	244

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kemampuan Pandangan Mata Seseorang Secara Umum.....	38
Gambar 2.2 Jarak Perkiraan Pemasangan Koleksi Agar Dapat Dilihat Secara Utuh.	38
Gambar 2.3 Skema Arus dan Sirkulasi Koleksi di Museum.....	39
Gambar 2.4 Skema Arus dan Sirkulasi Pengunjung Museum.....	39
Gambar 2.5 Denah Sirkulasi Pengunjung yang ada di Museum Nasional.....	40
Gambar 2.6 Vitrine Ganda dan Vitrine Tunggal.....	42
Gambar 2.7 Perkiraan Tinggi Vitrine dengan Tinggi Rata” Orang Indonesia.....	43
Gambar 2.8 Cara Ameletakkan Lampu di Vitrine.....	44
Gambar 2.9 Contoh Vitrine Sudut dan Vitrin Duduk.....	45
Gambar 2.10Berbagai Variasi Bentuk Panel.....	45
Gambar 2.11 Bentuk Panel yang dapat Dirakit.....	47
Gambar 2.12Cara Pemasangan Lampu pada Panel.....	48
Gambar 2.13Huruf Kanji Mandarin “Cha”.....	52
Gambar 2.14Beberapa Contoh Teh Putih Kering.....	65
Gambar 2.15Hasil Seduhan Teh Putih.....	65
Gambar 2.16Beberapa Contoh Teh Hijau Kering.....	72
Gambar 2.17Hasil Seduhan Teh Hijau.....	72
Gambar 2.18Beberapa Contoh Daun Teh Oolong Kering.....	77
Gambar 2.19Beberapa Hasil Seduhan Teh Oolong.....	77
Gambar 2.20Beberapa Contoh Daun Teh Hitam Kering.....	81
Gambar 2.21Hasil Seduhan Teh Hitam.....	81
Gambar 2.22Teh Pu Erh.....	83
Gambar 2.23Teh Rooibos yang Mirip dengah Teh Hitam.....	85
Gambar 2.24Contoh Teh Ginseng Produksi Indonesia.....	88

Gambar 2.25 Teh Chai dari India.....	91
Gambar 2.26 Infusi pada Teh.....	103
Gambar 2.27 Sistem <i>Straining</i> pada Proses Penyeduhan Teh.....	103
Gambar 2.28 Perebusan Teh.....	104
Gambar 2.29 Aneka Peralatan dan Perlengkapan untuk Menyeduh Teh.....	105
Gambar 2.30 Museum Huangzhou, di China.....	112
Gambar 2.31 Museum Teh di PingLin, Taipe, Taiwan.....	112
Gambar 2.32 Museum Teh Korea O'sulloc di Pulau Jeju.....	113
Gambar 2.33 Museum Teh di Kanawa, Shizunka, Jepang.....	113
Gambar 2.34 Museum Teh dan Kopi Pertama di Dunia, Bramah.....	114
Gambar 2.35 Lokasi Pabrik Perusahaan PT SINAR SOSRO.....	120
Gambar 2.36 Lokasi Makro Museum Teh Sosro.....	121
Gambar 2.37 Lokasi Mikro Museum Teh Sosro.....	121
Gambar 2.38 Proses Memetik Daun Teh.....	123
Gambar 2.39 Proses Mengangkut Daun Teh Setelah Dipetik.....	124
Gambar 2.40 Ruang Penerimaan Pucuk.....	125
Gambar 2.41 Ruang Pengeringan.....	126
Gambar 2.42 Mesih Depalletizer.....	129
Gambar 2.43 Mesin Washer.....	130
Gambar 2.44 Mesin Filler.....	131
Gambar 2.45 Mesin Sealing.....	132
Gambar 2.46 Mesin Labeller.....	133
Gambar 2.47 Mesin Palletizer.....	133
Gambar 3.1 Salah Satu Pencahayaan Yang Tidak Menimbulkan Kepekaan bagi Benda-Benda Koleksi Pameran.....	166
Gambar 3.2 Berbagai jenis Lampu Untuk Pencahayaan dalam Ruang Pameran.....	168
Gambar 4.1 Arsitektur Bangunan Mencerminkan Gaya Industrial Modern.....	190
Gambar 4.2 Modern Nature.....	191
Gambar 4.3 Citra Ruang Museum.....	192

Gambar 4.4 Alternatif 1 Zoning Lantai 1.....	193
Gambar 4.5 Alternatif 2 Zoning Lantai 1.....	194
Gambar 4.6 Alternatif 3 Zoning Lantai 1.....	195
Gambar 4.7 Alternatif 1 Zoning Lantai 2.....	196
Gambar 4.8 Alternatif 2 Zoning Lantai 2.....	197
Gambar 4.9 Alternatif 3 Zoning Lantai 2.....	198
Gambar 4.10 Alternatif 1 Zoning Lantai 3.....	199
Gambar 4.11 Alternatif 2 Zoning Lantai 3.....	200
Gambar 4.12 Alternatif 3 Zoning Lantai 3.....	201
Gambar 4.13 Alternatif 1 Zoning Lantai 4.....	202
Gambar 4.14 Alternatif 2 Zoning Lantai 4.....	203
Gambar 4.15 Alternatif 3 Zoning Lantai 4.....	204
Gambar 4.16 Alternatif 1 Grouping Lantai 1.....	205
Gambar 4.17 Alternatif 2 Grouping Lantai 1.....	206
Gambar 4.18 Alternatif 3 Grouping Lantai 1.....	207
Gambar 4.19 Alternatif 1 Grouping Lantai 2.....	208
Gambar 4.20 Alternatif 2 Grouping Lantai 2.....	209
Gambar 4.21 Alternatif 3 Grouping Lantai 2.....	210
Gambar 4.22 Alternatif 1 Grouping Lantai 3.....	211
Gambar 4.23 Alternatif 2 Grouping Lantai 3.....	212
Gambar 4.24 Alternatif 3 Grouping Lantai 3.....	213
Gambar 4.25 Alternatif 1 Grouping Lantai 4.....	214
Gambar 4.26 Alternatif 2 Grouping Lantai 4.....	215
Gambar 4.27 Alternatif 3 Grouping Lantai 4.....	216
Gambar 4.28 Alternatif 1 Layout Lantai 1.....	217
Gambar 4.29 Alternatif 2 Layout Lantai 1.....	218
Gambar 4.30 Alternatif 3 Layout Lantai 1.....	219
Gambar 4.31 Alternatif 1 Layout Lantai 2.....	220
Gambar 4.32 Alternatif 2 Layout Lantai 2.....	221

Gambar 4.33 Alternatif 3 Layout Lantai 2.....	222
Gambar 4.34 Alternatif 1 Layout Lantai 3.....	223
Gambar 4.35 Alternatif 2 Layout Lantai 3.....	224
Gambar 4.36 Alternatif 3 Layout Lantai 3.....	225
Gambar 4.37 Alternatif 1 Layout Lantai 4.....	226
Gambar 4.38 Alternatif 2 Layout Lantai 4.....	227
Gambar 4.39 Alternatif 3 Layout Lantai 4.....	228
Gambar 4.40 Pencahayaan dalam Interior Museum.....	230
Gambar 4.41 AC Diffuser dan Exhaust Fan yang digunakan Pada Museum.....	231
Gambar 4.42 Sound System dan Speaker untuk Plafon.....	231
Gambar 4.43 Fire Hydrant.....	232
Gambar 4.44 Extinguisher.....	232
Gambar 4.45 Sprinkle.....	233
Gambar 4.46 Smoke Detector.....	233
Gambar 4.47 Fire Alarm.....	233
Gambar 4.48 Kamera CCTV.....	234
Gambar 4.49 Security Telephone.....	234
Gambar 5.1 Layout Keseluruhan Museum Teh Lantai 1 dan 2.....	235
Gambar 5.2 Layout Keseluruhan Museum Teh Lantai 3 dan 4.....	235
Gambar 5.3 Mind Mapping.....	236
Gambar 5.4 Sketsa Area Ticketing.....	236
Gambar 5.5 Sketsa Area Receptionis.....	237
Gambar 5.6 Sketsa Area Pamer Lantai 1.....	237
Gambar 5.7 Sketsa Area Pamer Lantai 1.....	238
Gambar 5.8 Sketsa Area Pamer Lantai 1.....	238
Gambar 5.9 Sketsa Area Pamer Lantai 2.....	239
Gambar 5.10 Sketsa Area Pamer Lantai 2.....	239
Gambar 5.11 Sketsa Area Pamer Lantai 2.....	240
Gambar 5.12 Sketsa Area Pamer Lantai 2.....	240

Gambar 5.13	Sketsa Area Perpustakaan Lantai 3.....	241
Gambar 5.14	Sketsa Area Toko Souvenir.....	241
Gambar 5.15	Sketsa Alternatif Furniture 1.....	242
Gambar 5.16	Sketsa Alternatif Furniture 2.....	242
Gambar 5.17	Sketsa Alternatif Furniture 1.....	243
Gambar 5.18	Sketsa Alternatif Furniture 2.....	243

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Selera Pasar Dunia terhadap Teh Hitam Indonesia.....	107
Tabel 2.2	Struktur Organisasi PT Sinar Sosro.....	121
Tabel 2.3	Struktur Organisasi Museum Teh Sosro.....	122
Tabel 3.1	Analisa Citra.....	143
Tabel 3.2	Tabel Analisa Program Aktivitas dan Kebutuhan Fasilitas.....	150
Tabel 3.3	Tabel Analisa Besaran Ruang.....	162
Tabel 3.4	Matriks Diagram.....	163
Tabel 3.5	Buble Diagram.....	164
Tabel 3.6	Struktur Organisasi Museum Swasta.....	166
Tabel 3.7	Struktur Organisasi Museum Pemerintah.....	167
Tabel 3.8	Bagan Pencampuran Warna.....	181
Tabel 4.1	Problem dan Konsep Desain Programatik.....	192
Tabel 4.2	Tabel Efek Psikologi Warna.....	193
Tabel 4.3	Karakter Utama Warna.....	195
Tabel 4.4	Warna – Warna yang digunakan Pada Museum Teh.....	217